

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Saat ini, motor *matic* telah menjadi salah satu jenis motor yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Selain karena desain dan aspek harganya, salah satu hal yang juga mempengaruhi populernya motor *matic* saat ini adalah kemudahan pengoperasiannya, sehingga nyaman untuk digunakan dalam beraktivitas sehari-hari. Meningkatnya kepopuleran motor *matic* ini juga berjalan beriringan dengan melonjaknya jumlah pengendara motor di Indonesia, terutama pengendara muda berusia 17-25 tahun, yang secara tidak langsung masih dapat dikategorikan sebagai pengendara pemula. Sayangnya, pengendara pemula ini seringkali masih kurang memiliki kesadaran dan lalai dalam merawat motornya, padahal sebagian besar dari mereka sudah mengetahui perawatan apa saja yang harus dilakukan dan pentingnya perawatan tersebut pada motornya, namun masih banyak dari mereka yang memilih menunda untuk melakukan perawatan dan cenderung baru melakukan perawatan setelah motornya mengalami masalah. Padahal kebiasaan seperti ini bukan tidak mungkin membawa resiko yang lebih besar untuk keselamatan mereka sendiri kedepannya. Perancangan kampanye “Rawat Biar Selamat” sendiri bertujuan untuk mengatasi hal ini.

Big Idea “small action keep a big journey alive”, membentuk sebuah kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengendara pemula yang malas, untuk mau mulai merawat motornya, bahkan jika itu hanya dimulai dari sebuah langkah yang kecil. Kampanye ini dirancang dengan pendekatan komunikasi yang kasual dan relevan dengan target audiens yang merupakan generasi muda. Dalam hal ini, konsep satir digunakan untuk menyindir kebiasaan buruk audiens untuk dapat membangkitkan empati dan kepedulian audiens.

Sementara itu, konsep visual utama yang akan digunakan akan menggunakan *maskot* sebagai *spokeperson* utama dari kampanye yang akan

dilaksanakan yang nantinya juga akan dipadukan dengan asset visual dari fotografi sebagai elemen pendukungnya. Penulis juga mencoba untuk membentuk kesan yang *fun* dan *playful*, tidak terlalu menggurui dan kaku, dengan harapan dapat menarik perhatian lebih banyak audiens muda untuk tertarik dan mengikuti kampanye yang dirancang. Semua konsep dan strategi ini dirangkum menjadi satu kampanye yang nantinya akan diaplikasikan lewat media sosial instagram sebagai media utama, yang didukung dengan *printed media*, *ambient media*, dan *digital media*, dan beberapa media lainnya sebagai media pendukungnya. Secara umum, perancangan kampanye ini mengubah dan meningkatkan kesadaran pengendara pemula untuk lebih peduli dan mau bertanggung jawab pada motornya sendiri.

5.2 Saran

Dalam merancang kampanye untuk meningkatkan kesadaran perawatan sepeda motor *matic* untuk pengendara pemula ini, penulis menyadari beberapa celah yang masih memungkinkan untuk bisa dikembangkan, baik dari sisi teori maupun perancangan, agar dapat menghasilkan karya yang lebih efektif dan tepat sasaran. Dalam hal ini, agar kampanye dapat terealisasi dengan baik, dewan penguji menyarankan untuk merancang tampilan visual dengan pendekatan yang lebih konsisten, yang mana termasuk dengan gaya ilustrasi, *mood*, dan bahkan *tone* komunikasi yang digunakan dalam perancangan, agar keseluruhan karya dalam kampanye dapat menjadi lebih teratur dan konsisten. Dari segi konten, dewan penguji juga menyarankan untuk merumuskan aspek *call to action* dengan pesan yang lebih jelas dan kuat, agar penyampaian pesan kampanye dapat berjalan dengan lebih efektif.

Selain itu, dalam pelaksanaannya dewan penguji juga menyarankan untuk tetap menggunakan *event offline* sebagai bentuk interaksi utama dalam kampanye, untuk memicu *engagement* yang nyata dengan target audiens, bukan hanya mengandalkan aspek media digital semata, yang kemudian malah menyebabkan interaksi hanya bersifat informatif, serupa dengan media yang telah ada sebelumnya.

Dalam penerapannya, dewan penguji juga menyarankan untuk memilih lokasi yang lebih strategis dan efektif dalam menerapkan media cetak dan media luar ruang terpilih, agar pesan karya dapat menjadi lebih efektif dan reflektif, serta tersampaikan dengan baik secara natural pada audiensnya. Selanjutnya, dalam upaya menyempurnakan penelitian dan perancangan agar menjadi lebih efektif, penulis juga memberikan saran untuk pihak Dosen/ Peneliti dan juga universitas.

1. Dosen/ Peneliti

Saran untuk dosen atau peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa yakni memperdalam pengetahuan teknis mengenai motor *matic* itu sendiri, sehingga referensi yang dimiliki dapat bertambah luas dan dapat menjelaskan hal-hal yang sifatnya teknis dengan lebih sederhana kepada audiens yang *notabene* nya adalah seorang awam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat membangun relasi atau memperluas hubungan kerja sama dengan mekanik profesional, untuk mempermudah proses verifikasi informasi dan mendapatkan lebih banyak informasi dan pengalaman kasus-kasus nyata yang mungkin terjadi.

2. Universitas

Penulis berharap perancangan tugas akhir ini dapat menjadi sebuah referensi yang bermanfaat untuk para mahasiswa ataupun mahasiswa yang tengah menjalankan tugas akhir kedepannya. Selain itu, penulis juga berharap agar waktu periode pelaksanaan tugas akhir dapat disusun dengan lebih baik lagi kedepannya, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan karya dengan kualitas yang lebih maksimal lagi.